

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN SEKTOR TRADE, SERVICE DAN INVESTEMENT YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2016-2020

YUDA ISWANDA, YOSSY FADLY, ANGGI PRATAMA NASUTION

Universitas Pembangunan Panca Budi Medan

yudaiswanda1996@gmail.com

***Abstract:** Investing decisions are heavily influenced by the company's dividend policy, making it an important component to study. As part of the research, we'll look at how profitability affects dividend policy in publicly traded trade and service sector companies listed on the IDX throughout the 2016-2020 timeframe and how firm size affects dividend policy. The statistical analysis was carried out using the multivariate linear regression approach. Findings from this study reveal that a company's return on equity (ROE) has no influence on its payout policy while it is listed on the IDX between 2016 and 2020 based on these findings. The current ratio variable has a statistically significant and statistically significant effect on the dividend policy of businesses listed on the IDX. In firms that are traded, serviced, and invested in on the IDX, it has a substantial impact on dividend policy between 2016 and 2020 Return on equity (ROE), C:R and L:L all account for 40.9 percent of dividend policy influence in trade, service and investment sector companies that are listed on the IDX exchange. We didn't give it a second thought during this inquiry.*

***Keywords :** ROE, CR, SIZE, DPR.*

Abstrak: Keputusan berinvestasi sangat dipengaruhi oleh kebijakan dividen perusahaan, sehingga menjadi komponen penting untuk dipelajari. Sebagai bagian dari penelitian, kita akan melihat bagaimana profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan publik dan sektor jasa yang terdaftar di BEI sepanjang jangka waktu 2016-2020 dan bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen. Analisis statistik dilakukan dengan menggunakan pendekatan regresi linier multivariat. Temuan dari penelitian ini mengungkapkan bahwa return on equity (ROE) perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap kebijakan pembayarannya saat terdaftar di BEI antara tahun 2016 dan 2020 berdasarkan temuan tersebut. Variabel current ratio memiliki pengaruh yang signifikan secara statistik dan signifikan secara statistik terhadap kebijakan dividen perusahaan yang terdaftar di BEI. Di perusahaan-perusahaan yang diperdagangkan, dilayani, dan diinvestasikan di BEI, hal itu memiliki dampak besar pada kebijakan dividen antara 2016 dan 2020 Return on equity (ROE), C:R dan L:L semuanya menyumbang 40,9 persen dari pengaruh kebijakan dividen pada perusahaan sektor perdagangan, jasa dan investasi yang tercatat di BEI. Kami tidak memikirkannya selama penyelidikan ini.

Kata Kunci: ROE, CR, SIZE, DPR.

A. Pendahuluan

Membuat keputusan investasi dan pendanaan adalah dua masalah terbesar yang dihadapi oleh manajer keuangan perusahaan. Untuk stabilitas jangka panjang perusahaan dan untuk kepentingan pemegang sahamnya, perusahaan mengharapkan pertumbuhan yang stabil dan dapat diprediksi. Investor bertujuan untuk

memaksimalkan pengembalian mereka dengan mengantisipasi dividen dan keuntungan modal yang sama-sama menguntungkan. Karena fakta bahwa investor lebih peduli dengan keamanan masa depan dari dividen ini daripada keuntungan finansial jangka pendek. Kebijakan dividen memiliki dampak yang lebih besar pada perhatian investor dan pemegang saham jika lebih murah hati (Asadi dan Oladi, 2015).

Akibat kebijakan dividen tersebut, perusahaan mengalami kesulitan keuangan. Keputusan berinvestasi sangat dipengaruhi oleh kebijakan dividen perusahaan, sehingga menjadi komponen penting untuk dipelajari. Kebijakan dividen suatu perusahaan merupakan keputusan direksi tentang seberapa besar sisa keuntungan perusahaan (dulu atau sekarang) dapat dibagikan kepada pemegang saham (Septian & Lestari, 2016). Penting untuk mengetahui rasio pembayaran dividen suatu perusahaan karena ini menunjukkan seberapa besar keuntungannya dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen (DPR). Rasio pembayaran dividen mengukur seberapa banyak laba bersih perusahaan digunakan untuk membayar dividen kepada pemegang saham. Peningkatan rasio pembayaran dividen menguntungkan investor, tetapi prosedur keuangan dan operasional perusahaan menderita. Sebaliknya, investor (pemegang saham) akan menderita akibat turunnya rasio pembayaran dividen (Parica, 2013).

Kebijakan dividen dipengaruhi oleh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan. Analisis teori ini mengungkapkan bahwa peneliti menggunakan tiga kriteria untuk menilai kondisi dividen yang dihasilkan ketika ketiga komponen hadir: profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan (Aditya, et al, 2019). Empat variabel dipilih untuk membangun hubungan antara kebijakan dividen, yang diwakili oleh Kebijakan Dividen (Y), persentase dividen yang dibayarkan kepada investor sebagai tujuan yang diharapkan. Untuk lebih memahami jika ada tantangan kebijakan dividen dan bagaimana kaitannya dengan kriteria yang disebutkan sebelumnya, kami telah menyertakan beberapa data empiris di bagian ini.

Tabel 1. ROE, CR, Size dan DPR Perusahaan Sektor Trade, Service dan Investment Tahun 2016-2020.

| | Tahun | ROE | CR | SIZE | DPR |
|-----------|-------|------|------|-------|-------|
| Rata-Rata | 2016 | 0,19 | 0,19 | 29,05 | 17,36 |
| | 2017 | 0,17 | 2,09 | 29,51 | 27,66 |
| | 2018 | 0,16 | 4,29 | 29,29 | 18,93 |
| | 2019 | 0,17 | 4,27 | 29,40 | 29,21 |
| | 2020 | 0,14 | 3,07 | 29,41 | 28,82 |

Sumber: IDX

Fluktuasi ini mungkin terkait dengan fakta bahwa investor memiliki reaksi dan tanggapan yang berbeda terhadap informasi yang tersedia di pasar tertentu. Sebagai bagian dari penelitian, kita akan melihat bagaimana profitabilitas mempengaruhi kebijakan dividen pada perusahaan perdagangan publik dan sektor jasa yang terdaftar di BEI sepanjang jangka waktu 2016-2020 dan bagaimana ukuran perusahaan mempengaruhi kebijakan dividen.

B. Metodologi Penelitian

Menggunakan metode asosiatif dan kuantitatif, para peneliti dapat melakukan penyelidikan mereka. Adalah mungkin untuk mengidentifikasi teknik asosiatif dari pendekatan kuantitatif dengan cara yang dinyatakan. Ketika melakukan penelitian, metode asosiatif digunakan untuk menentukan kepentingan relatif dari variabel yang

berbeda dan hubungan di antara mereka. Anda mungkin dapat membangun teori yang dapat menjelaskan, memprediksi, dan mengatur gejala melalui penyelidikan ini. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti untuk memberikan bukti empiris dan menyelidiki pengaruh profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan publik di sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang diperdagangkan secara publik di BEI antara tahun 2016 dan 2020. 110 perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2016 dan 2020 menjadi populasi penelitian, yang meliputi perusahaan di sektor perdagangan, jasa, dan investasi. Tabel kriteria populasi penelitian ini meliputi perusahaan di sektor komersial, jasa, dan investasi, serta perusahaan di subsektor periklanan, percetakan, dan media, serta perusahaan di sektor komputer dan jasa. Diharapkan sampel penelitian ini akan mencakup tujuh perusahaan yang beroperasi di sektor perdagangan, jasa dan investasi antara tahun 2016 dan 2020, sesuai dengan kriteria yang ditunjukkan di atas. Penelitian ini sangat mengandalkan data kuantitatif, terutama angka dan informasi yang diperoleh langsung dari Bursa Efek Indonesia. Data sekunder, seperti laporan keuangan 2016-2020 dari industri kosmetik dan rumah tangga yang dipublikasikan di BEI, digunakan untuk melakukan studi kuantitatif. Metode pengumpulan data penulis meliputi dokumentasi dan penelusuran kepustakaan yang relevan. Tujuan Studi Dokumentasi adalah untuk mengumpulkan dan mengevaluasi dokumen dan data yang terkait dengan akun keuangan perusahaan. Tugasnya adalah menemukan dan mengumpulkan teori-teori dan data-data ilmiah yang dapat dimanfaatkan untuk membantu para peneliti dalam usahanya memecahkan masalah-masalah di lapangan. Peneliti menggunakan buku-buku tentang akun keuangan untuk melakukan studi literatur. Hubungan antara dua variabel atau lebih dapat diketahui dengan analisis regresi. Tes asumsi tradisional sangat penting untuk mendapatkan hasil regresi yang akurat dan lapangan permainan yang seimbang. Uji asumsi normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas dapat ditemukan pada data.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

Statistik deskriptif. Penelitian ini menggunakan pernyataan terstruktur sebagai skala untuk setiap variabel, baik dependen maupun independen, dalam materi angket. Tabel berikut menunjukkan statistik deskriptif untuk setiap variabel:

| | N | Minimu m | Maximu m | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|-------------|-------------|---------|-------------------|
| ROE | 35 | 0,02 | 0,41 | 0,1651 | 0,08333 |
| CR | 35 | 0,01 | 16,50 | 3,0486 | 3,57520 |
| SIZE | 35 | 27,65 | 31,63 | 29,3329 | 0,98586 |
| DPR | 31 | 0,03 | 76,42 | 27,5445 | 21,52176 |
| Valid N (listwise) | 31 | | | | |

Jelas dari statistik yang ditunjukkan di atas bahwa variabel ROE memiliki nilai rata-rata 0,1651. Variabel ROE yang dijadikan sampel memiliki nilai rata-rata yang tinggi, yang menunjukkan bahwa variabel ROE dapat diterima. Nilai minimum dan terbesar yang diizinkan masing-masing adalah 0,02 dan 0,41. Ada kemungkinan untuk menyimpulkan bahwa distribusi data berbeda secara drastis karena standar deviasi, pada 0,08333, jauh lebih tinggi dari nol. Variabel CR memiliki nilai rata-rata sebesar 3,0486 sehingga signifikan secara statistik. Dengan menggunakan variabel CR sebagai

sampel, nilai rata-rata menunjukkan kualitas yang baik. Pada titik terendah adalah 0,01 dan tertinggi adalah 16,50. Distribusi data sangat bervariasi, karena angka standar deviasi (3.57520) jauh dari nol, yang menunjukkan rentang titik data yang luas.

Rata-rata 29,3329, variabel SIZE memiliki kemungkinan nilai terbesar. SIZE adalah ukuran sampel yang dapat diterima untuk penyelidikan, menurut nilai rata-rata. Dengan kata lain, jumlahnya bervariasi dari terendah 27,65 hingga tertinggi 31,63. Akibatnya, dapat dikatakan bahwa distribusi data sangat beragam karena angka standar deviasi jauh dari nol. Variabel DPR memiliki nilai rata-rata 27,5445, yang menjadikannya patut diperhatikan. Untuk memanfaatkan variabel DPR sebagai sampel, nilai rata-ratanya harus tinggi. Angka terkecil hanya 0,03, sedangkan yang terbesar adalah 76,42. Karena simpangan baku jauh lebih tinggi dari nol (21,52176), dapat diasumsikan bahwa distribusi data sangat berbeda.

Uji Asumsi Klasik. Uji normalitas dapat dilakukan pada data penelitian untuk menentukan apakah distribusinya acak. Gunakan tes ini untuk melihat apakah distribusinya benar-benar acak. Tes Kolmogorov-Smirnov harus dilakukan untuk menilai apakah datanya khas untuk desain penelitian. Menurut temuan penelitian ini, hasil uji normalitas hanya memiliki sedikit signifikansi statistik:

| Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | | | |
|--|----------------|-------------------------|--|
| | | Unstandardized Residual | |
| N | | 31 | |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 | |
| | Std. Deviation | 15,69685975 | |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,137 | |
| | Positive | ,137 | |
| | Negative | -,098 | |
| Test Statistic | | ,137 | |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,147 ^c | |
| a. Test distribution is Normal. | | | |
| b. Calculated from data. | | | |
| c. Lilliefors Significance Correction. | | | |

Melihat tabel output SPSS menunjukkan bahwa tingkat signifikansi untuk Asymp ditetapkan pada 0. Koefisien sig (2-tailed) adalah 0,147, menurut hasil. Menandakan pencapaian Asimtot, nilai ini telah dilewati. Tingkat signifikansi dua sisi melebihi kriteria signifikansi 0,05 dengan selisih signifikan. Oleh karena itu, distribusi normal dari semua variabel dapat disimpulkan.

Uji Multikolinieritas. Informasi rinci tentang hasil perhitungan untuk setiap variabel dapat ditemukan di tabel output SPSS, yang disediakan di bawah ini:

| Tabel 4. Uji Multikolinieritas | | | |
|---------------------------------------|------------|-------------------------|-------|
| Model | | Collinearity Statistics | |
| | | Tolerance | VIF |
| 1 | (Constant) | | |
| | ROE | 0,815 | 1,227 |
| | CR | 0,734 | 1,363 |
| | SIZE | 0,811 | 1,233 |
| a. Dependent Variable: DPR | | | |

Tabel ini menunjukkan bahwa tidak terdapat indikasi multikolinearitas antar variabel bebas dalam model regresi. Untuk setiap variabel bebas terlihat bahwa nilai VIF bervariasi dari 1 sampai 10, menunjukkan bahwa nilai toleransi mendekati 1 atau lebih dari 0,10.

Uji Heteroskedastisitas. Tes ini dapat digunakan untuk menentukan apakah varians dari dua data dalam model regresi sebanding atau tidak. Heteroskedastisitas dalam penelitian ini dideteksi dengan menggunakan uji glejser:

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 85,727 | 59,833 | | 1,433 | 0,163 |
| | ROE | -12,909 | 24,900 | -0,107 | -0,518 | 0,608 |
| | CR | 0,364 | 0,540 | 0,147 | 0,674 | 0,506 |
| | SIZE | -2,480 | 2,041 | -0,251 | -1,215 | 0,235 |

a. Dependent Variable: Abs_RES

Temuan SPSS menunjukkan bahwa variabel return on equity signifikan secara statistik, dengan nilai signifikansi 0,608. Variabel CR harus memiliki tingkat signifikansi 0,506 agar signifikan secara statistik. Terdapat signifikansi statistik untuk variabel CR, dengan tingkat signifikansi 0,235. Uji Glejser menunjukkan bahwa model regresi yang diberikan tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

Regresi Linier Berganda. Bisnis yang diperdagangkan di BEI dapat dipelajari dengan menggunakan teknik ini untuk melihat apakah profitabilitas, likuiditas, dan ukuran perusahaan berdampak pada kebijakan dividen perusahaan tersebut. Persamaan korelasi yang dikembangkan oleh SPSS didasarkan pada hasil pengolahan data:

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|-------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | 523,005 | 102,954 | | 5,080 | 0,000 |
| | ROE | -39,694 | 42,845 | -0,144 | -0,926 | 0,362 |
| | CR | 1,949 | 0,929 | 0,344 | 2,099 | 0,045 |
| | SIZE | -16,939 | 3,511 | -0,752 | -4,824 | 0,000 |

a. Dependent Variable: DPR

Dari hasil tabel 6, tersebut dapat diketahui hasil uji t untuk variabel tingkat terhadap kualitas audit. $Y = 523,005 - 39,694 + 1,949X_2 - 16,939X_3$

Dapat dikatakan bahwa jika tidak ada ROE atau CR atau SIZE, analisis harus menghasilkan DPR. Evaluasi temuan studi mungkin didasarkan pada alasan ini. Koefisien regresi untuk variabel X1 dan X2 keduanya negatif (ROE memiliki koefisien negatif sebesar 39,694; variabel regresi X2 positif sebesar 1,949); variabel regresi X3 negatif (SIZE memiliki nilai negatif 16,939).

Uji t (Parsial). Dalam uji-t, variabel independen dan dependen dapat diperiksa secara terpisah atau dalam kombinasi. Menggunakan temuan dari penyelidikan, uji t dapat diamati pada tabel berikut: Nilai 0,362 lebih dari ambang batas profitabilitas 0,05 juga diketahui untuk variabel ROE, dan nilai thitung (0,926) yang lebih kecil dari

nilai ttabel juga diketahui untuk variabel ROE (2,05). Minimal atau tidak ada dampak terhadap DPR perusahaan di sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang terdaftar di BEI dari 2016 hingga 2020 dari imbal hasil ekuitas. Seperti yang dilihat, tingkat signifikansi CR (0,045) dan nilai thitung (2,099) lebih tinggi dari titik potong ttabel yang diterima secara umum sebesar 0,05, yang dianggap sebagai titik potong profitabilitas (2,05). Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2016-2020, CR akan memiliki dampak yang cukup besar terhadap DPR perusahaan yang terdaftar di BEI. Nilai signifikansi sebenarnya untuk SIZE adalah "0,0010,05", dan nilai t aktual (4,824) lebih tinggi dari nilai t-tabel, sehingga kurang signifikan dibandingkan ambang profitabilitas 0,05 (2,05). Untuk perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor komersial, jasa, dan investasi, SIZE memiliki dampak besar pada DPR mereka dari 2016 hingga 2020.

Uji F (Simultan). Dalam model regresi, uji F dapat digunakan untuk menilai apakah variabel dependen dan independen memiliki hubungan yang signifikan secara statistik. Berikut adalah hasil uji F:

| Model | | Sum of Squares | Df | Mean Square | F | Sig. |
|--|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 6503,839 | 3 | 2167,946 | 7,919 | ,001 ^b |
| | Residual | 7391,742 | 27 | 273,768 | | |
| | Total | 13895,582 | 30 | | | |
| a. Dependent Variable: DPR | | | | | | |
| b. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, CR | | | | | | |

Dengan signifikansi $0,001 < 0,05$ dan $7,919 > 2,96$ karena nilai F tabel Fhitung $> F$ tabel, terdapat signifikansi statistik pada nilai F tabel. Terdapat korelasi yang kuat antara DPR pada perusahaan yang terdaftar di BEI dari tahun 2016 hingga 2020 dengan faktor-faktor antara lain ROE, biaya modal, dan ukuran usaha di sektor perdagangan, jasa, dan investasi.

Hasil Koefisien Determinasi. Varians variabel dependen dapat diestimasi dengan menggunakan koefisien determinasi (COD) model. Tabel yang menampilkan hasil koefisien determinasi disajikan pada paragraf berikut:

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|--|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,684 ^a | ,468 | ,409 | 16,54594 |
| a. Predictors: (Constant), SIZE, ROE, CR | | | | |
| b. Dependent Variable: DPR | | | | |

Perhitungan menghasilkan koefisien determinasi sebesar 40,9 persen, berdasarkan data tersebut. DPR (variabel Y) meningkat sebesar 40,9 persen sebagai akibat dari ROE, CR, dan SIZE, tetapi variabel lain, seperti sisanya 58,1 persen, tidak dipertimbangkan dalam penelitian ini.

2. Diskusi

Pengaruh Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen. Pengujian hipotesis untuk emiten di BEI pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi dari tahun 2016 hingga 2020 menunjukkan tidak adanya hubungan yang signifikan antara dividend

payout ratio (DPR) dengan return on equity (ROE). Perubahan profitabilitas tidak berpengaruh pada kebijakan dividen. Kebijakan dividen, yang didefinisikan sebagai jadwal pembayaran dividen yang sama dari tahun ke tahun untuk memberikan investor rasa kontinuitas, mungkin menjadi penyebab hasil ini. Selama investor menganggap pertumbuhan laba sebagai tanda kemungkinan dan risiko perusahaan di masa depan, pembayaran dividen dapat ditingkatkan meskipun laba perusahaan turun (Abdillah, 2013). Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba berdasarkan modal sahamnya dievaluasi dengan menggunakan rasio pengembalian atas ekuitas. Namun, menurut perspektif investor, rasio ini tidak secara akurat mencerminkan pengembalian investasi yang sebenarnya. Return on equity tidak berpengaruh besar terhadap kebijakan dividen perusahaan (Sandy & Asyik, 2013). Return on equity tidak mempengaruhi kebijakan dividen, seperti yang ditunjukkan oleh Sandy & Asyik (2013) dan Mardaleni (2014). Menurut Sandy & Asyik, return on equity tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen (2013). Akan ada korelasi positif antara ROE dan pembayaran dividen perusahaan, tetapi secara statistik tidak signifikan.

Pengaruh Likuiditas terhadap Kebijakan Dividen. Jelas dari pengujian rasio lancar bahwa strategi dividen menguntungkan secara statistik dari variabel rasio lancar (rasio pembayaran dividen). Kebijakan dividen suatu perusahaan dipengaruhi oleh perubahan rasio lancar, yang berarti bahwa pembayaran dividen akan berubah sebagai akibatnya. Seiring dengan pertumbuhan likuiditas perusahaan, begitu pula kemungkinan pembayaran dividen di masa depan (rasio lancar). Peningkatan arus kas juga dapat membantu meningkatkan kepercayaan investor terhadap kapasitas perusahaan untuk membayar dividen. Pertimbangan utama dalam menentukan kebijakan dividen perusahaan harus likuiditas (rasio lancar). Menurut temuan studi, kebijakan dividen BEI secara positif dan statistik didorong oleh proxy rasio lancar, yang mengukur likuiditas (Dewi, 2014). Ketika kebijakan dividen dipengaruhi oleh rasio lancar, Setiowati (2013) mengungkapkan pengaruh positif dan signifikan secara statistik.

Pengaruh Size terhadap Kebijakan Dividen. Uji t pada variabel size menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap kebijakan dividen (*dividend payout ratio*). Nilai total aset perusahaan dapat digunakan untuk menilai ukurannya. Untuk menjadi sukses di masa depan, sebuah perusahaan harus memiliki banyak aset. Perusahaan yang lebih besar, di sisi lain, cenderung lebih stabil dan lebih mampu menghasilkan keuntungan. Sebuah perusahaan dengan sejumlah besar aset mungkin menggunakan pendapatannya dalam berbagai cara, termasuk membayar dividen atau melakukan pembayaran pinjaman. Perusahaan yang telah membayar dividen untuk waktu yang lama lebih mungkin melakukannya daripada yang lebih muda atau lebih kecil (Setiawati dan Yesica, 2016). Berdasarkan temuan penelitian ini, *Ln Assets* (SIZE) perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen, sejalan dengan temuan sebelumnya oleh Setiawati dan Yesisca (2016), Rais dan Santoso (2017), dan Dewi dan Sedana (2018).

D. Penutup

Berdasarkan pemeriksaan temuan penelitian yang ditunjukkan di atas, para peneliti telah sampai pada kesimpulan bahwa: Variabel *return on equity* Tidak akan ada perubahan signifikan dalam kebijakan dividen sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di BEI untuk jangka waktu 2016-2020 terkait dengan kebijakan dividen perusahaan-perusahaan tersebut. Variabel *current ratio* BEI akan berdampak

signifikan terhadap kebijakan dividen di sektor perdagangan, jasa, dan investasi yang tercatat di BEI selama tahun 2016-2020. Variabel *size* BEI akan memberikan pengaruh yang signifikan dan signifikan terhadap kebijakan dividen pada sektor perdagangan, jasa, dan investasi perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2016 sampai dengan tahun 2020. Variabel *return on equity*, *current ratio* dan *size* Akibatnya, kebijakan dividen untuk perusahaan yang terdaftar di BEI di sektor perdagangan, jasa, dan investasi akan diubah secara signifikan untuk tahun 2016-2020.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Andianto. 2013. Analisis Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di BEI Periode 2009-2012. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dian Nuswantoro*. <http://eprints.dinus.ac.id/8743/>. Diakses tanggal 20 September 2016. Hal.1
- Aditya, Ega., dkk. 2019. "Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Perusahaan Manufaktur Periode 2016-2018. E-Jurnal Riset Manajemen Prodi Manajemen. Fakultas Ekonomi Unisma.
- Asadi, A. dan M. Oladi. 2015. Dynamic Determinants of Dividend in Affiliated and Unaffiliated Firms to Government in Tehran Stock Exchange. *Iranian Journal of Management Studies (IJMS)* 8 (1).
- Dewi, I. A. P. P., & Sedana, I. B. P. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kebijakan Dividen pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *EJurnal Manajemen Unud*, 7(07), 3623–3652. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/249220-faktor-faktor-yangmempengaruhi-kebijaka-c2c1fab9.pdf>
- Dewi, Ni Wayan Trisna. 2014. Pengaruh Struktur Modal, Likuiditas, dan Pertumbuhan Terhadap Kebijakan Dividen DI BEI. *Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*. <http://ojs.unud.ac.id>. Diunduh 25 November 2015.
- Setiawati dan Yesisca. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Fahmi, Irham, 2013, *Analisis Laporan Keuangan*, Alfabeta, Bandung
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan. Edisi 1*. Yogyakarta: Center For Academic Publishing Services.
- Kasmir, 2018, *Analisis Laporan Keuangan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Mardaleni. 2014. Analisis Pengaruh Return On Equity, Debt Equity Ratio, Dan Current Ratio Terhadap Dividen Payout Ratio Pada Perusahaan Propeti. *EJurnal Apresiasi Ekonomi, STIE Pasamanan Simpang Empat Pasamanan Barat*.
- Murhadi, Werner, 2013, *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valusi Saham*, Salemba Empat, Jakarta.
- Nurhayati, M. (2013). Profitabilitas, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Pengaruhnya Terhadap Kebijakan Dividen dan Nilai Perusahaan Sektor Non Jasa. *Jurnal Keuangan dan Bisnis*, Vol. 5, No. 2.
- Parica, Roni. (2013). Pengaruh Laba Bersih, Arus Kas Operasi, Likuiditas, dan Profitabilitas terhadap Kebijakan Dividen pada Perusahaan Automotive and Allied Product yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Akuntansi. Universitas Riau Vol.2 No.1*.
- Rais, Bella Novianti dan Santoso, Hendra F.. 2017. Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Deviden. *Jurnal Ilmiah Manajemen Bisnis*, Vol. 17, No. 2, Juli - Desember 2017.

- Rudianto, 2013, *Akuntansi Manajemen*, Erlangga, Jakarta.
- Sandy, A., dan Asyik N. F., 2013, “Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas Terhadap Kebijakan Dividen Kas pada Perusahaan Otomotif”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol. 1(1), hal 58-76.
- Septian, R. and Lestari, H. S. (2016). Faktor Yang Mempengaruhi Dividend Policy Pada Perusahaan Non- Financial Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, *Seminar Nasional Cendekiawan*, (2010), pp. 1–13.
- Setiawati dan Yesisca. (2016). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Kebijakan Utang, Collateralizable Assets, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2012-2014. *JURNAL AKUNTANSI*: Vol.10 No.1.
- Setiowati, Yuni. 2013. Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Earning Per Share dan Return On Asset terhadap Dividend Payout Ratio Pada Perusahaan yang termasuk dalam Daftar Efek Syariah (DES) Periode 2008-2010. Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang. Semarang.
- Sulindawati, Ni Luh Gede Erni, et.al (2017), *Manajemen Keuangan: Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Bisnis*, Edisi 1 Cetakan 1, Penerbit PT RajaGrafindo Persada
- Sutrisno. 2012. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: EKONISIA.
- Wiyono, Gendro dan Kusuma, Hadri. 2017. *Manajemen Keuangan Lanjutan Berbasis Corporate Value Creation* Edisi kesatu. Yogyakarta. UPP STIM YKPN